

**PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH  
BAGI SISWA KELAS X SMA IT IJTIHAD RUMBAY**

**26**

**Raja Syamsidar, Alvi Puspita, TM. Sum, Roziah, Joko Ariyanto, Juli Yani**

**Universitas Lancang Kuning, Indonesia dan Universitas Islam Riau,**

**Universitas Al Washliyah**

**(Naskah diterima: 1 Januari 2024, disetujui: 28 Januari 2024)**

*Abstract*

*Scientific Writing is a type of non-fiction essay that provides many benefits for the writer. One of them is being able to develop cognitive abilities and train systematic, methodical and scientific thinking. Practicing writing scientific papers from a young age will really help to develop and test your mind so that it will make your thinking process easier when you are in college. Based on this, we carried out Scientific Writing Training for Students of X SMA IT Rumbai, Pekanbaru. The type of KTI introduced is paper. The main material presented is about the meaning, benefits, types of scientific writing, steps in writing and the systematics of writing scientific papers, especially the systematics of writing papers. The methods used are lecture, question and answer and practice methods. Activities were carried out well and smoothly. There are 60 training members. From the results of this training, several KTI topics were collected which will be further developed by the training participants into complete papers as products in their school's annual agenda entitled PATH (End of Year Project)*

**Keywords :** scientific papers, papers, systematic writing

**Abstrak**

Karya Tulis Ilmiah merupakan salah satu jenis karangan non fiksi yang memberikan banyak manfaat bagi penulisnya. Salah satunya adalah mampu mengembangkan kognitif dan melatih berpikir sistematis, metodis dan ilmiah. Berlatih menulis karya ilmiah sedari remaja akan sangat membantu untuk mengembangkan dan menguji pikiran sehingga akan mempermudah proses berpikir ketika di perguruan tinggi kelak. Atas dasar hal tersebut, maka kami melaksanakan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa X SMA IT Rumbai, Pekanbaru. Jenis KTI yang dikenalkan yaitu makalah. Materi utama yang disampaikan yaitu tentang pengertian, manfaat, jenis-jenis karya tulis ilmiah, langkah-langkah penulisan dan sistematika penulisan karya tulis ilmiah khususnya sistematika penulisan makalah. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab dan praktik. Kegiatan terlaksana dengan baik dan lancar. Anggota pelatihan berjumlah 50 orang. Dari hasil pelatihan tersebut terhimpun beberapa topik KTI yang akan dikembangkan lebih lanjut oleh peserta pelatihan menjadi makalah utuh sebagai produk dalam agenda tahunan sekolah mereka bertajuk PATH (Proyek Akhir Tahun).

**Kata kunci :** karya tulis ilmiah, makalah, sistematika penulisan .

## **I. PENDAHULUAN**

**M**enulis merupakan keterampilan yang wajib dimiliki oleh siswa SMA. Keterampilan menulis erat kaitannya dengan keterampilan berpikir kritis, komunikatif kreatif dan kolaboratif. Keempat keterampilan tersebut menjadi fokus pendidikan abad 21 (Redhana, 2019). Abad yang dekat dengan generasi Z di era milenial yang serba canggih dan serba ada. Melalui keterampilan ini mereka dapat mengembangkan nalar kritis dan kreatif yang dimiliki secara terbuka maupun tertutup terhadap kemajuan dan perkembangan dunia luar. Salah satu media yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikasi dan kolaborasi adalah karya tulis ilmiah.

Karya tulis ilmiah merupakan tulisan ilmiah yang disusun sesuai dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan (Purnamasari et al., 2020).

Orang yang terbiasa menulis, menulis karya ilmiah menjadi hal yang sangat menyenangkan dan mudah, tetapi bagi yang belum pernah terasa sangat sulit (Safutri et al., 2022). Perlu diberikan pelatihan khusus bagi

mereka yang masih menganggap karya tulis sebagai suatu momok yang menakutkan agar penyampaian ide kreatif dan inovatif mereka menjadi hal yang menyenangkan. Dibutuhkan keterampilan khusus dan Latihan yang cukup untuk menulis karya tulis ilmiah yang baik dan benar. Keterampilan ini bukan sesuatu yang dapat begitu saja dimiliki oleh seseorang, melainkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, maupun pembelajaran. Masalah utama penyebab seseorang sulit menulis karya tulis ilmiah adalah soal pembiasaan. Kesulitan utama lebih pada proses membiasakan diri untuk mau dan berani menulis (Safutri et al., 2022). Dalam proses menulisnya dibutuhkan pula proses berpikir kritis, kreatif, (Dewi et al., 2019) dan kemampuan analisis dan komunikasi yang baik (Abdul & Muhammad, 2018). Penulisan karya tulis ilmiah yang memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Erlianti et al., 2023).

## **II. KAJIAN TEORI**

Tradisi baru generasi Z dewasa ini banyak beralih. Banyak diantara mereka yang gemar dan membudayakan kemudahan teknologi seperti budaya menyalin (*copy-*

*paste)* untuk menyelesaikantugas menulis karya tulis ilmiah mereka. Hal ini dibenarkan oleh (Rusnaf, 2014) bahwa kebudayaan menulis dewasa ini banyak digeser oleh budaya menyalin (*copy-paste*) yang menyebabkan orang-orang malas menulis dan menurunkan motivasi belajar menulis (Rusnaf, 2014). Hal ini benar-benar membunuh kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik yang seyogyanya masih bisa berkembang dengan baik. Padahal, kemampuan mereka berpikir kritis diperlukan untuk mengidentifikasi masalah dan penyebabnya sehingga dapat ditentukan solusi untuk mengatasinya, sedangkan kemampuan berpikir kreatif dibutuhkan untuk menentukan solusi mana yang sesuai untuk masalah yang dihadapi (Sartika Ami et al., 2021).

Salah satu upaya membantu dan membimbing siswa menulis karya tulis ilmiah adalah dengan adanya materi karya tulis ilmiah pada mata Pelajaran bahasa Indonesia. Meskipun peserta didik sudah dibekali materi ini, masih banyak siswa yang merasa tidak mampu menulis karya tulis ilmiah dengan baik dan benar. Hasil wawancara dengan beberapa siswa Idjithat menunjukkan bahwa mereka masih banyak mengalami kesulitan menemukan ide kreatif dan inovatif dalam

menulis karya tulis ilmiah. Selain itu, mereka juga belum terbiasa dengan adanya berbagai metode penulisan karya tulis ilmiah. Banyak kesulitan yang mereka ungkapkan diantaranya, penemuan ide kreatif, menemukan objektif kajian, penentuan judul karya tulis, penulisan latar belakang masalah, penentuan metode yang tepat, menyusun hasil dan pembahasan, dan memilih referensi serta penyusunan kajian pustaka. Untuk itu, Siwa-siswa SMA Idjithah, perlu diberikan pelatihan Menulis karya tulis Ilmiah guna memberi pengetahuan dan keterampilan menulis karya tulis ilmiah bagi mereka.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menambah pemahaman yang komprehensif tentang tatacara penyusunan karya ilmiah yang baik dan benar sesuai aidah yang telah ditentukan. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga bisa menambah wawasan peserta hingga dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam mencari, mengelompokkan, dan mengevaluasi referensi yang relevan dengan karya tulis yang mereka rencanakan (Lian et al., 2022). Cara-cara mudah dalam memilih referensi dengan menggunakan Mendeley juga diberikan dalam pelatihan ini guna mempermudah mereka dalam membuat daftar referensi

(Imam et al., 2019). Praktik langsung yang kami terapkan hendaknya dapat memberikan dorongan kepada peserta didik untuk rajin menulis karya Tulis Ilmiah. Setidaknya kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan kontribusi ilmiah dari para peserta dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Wiryotinoyo, 2021)

### **III. METODE PENELITIAN**

Dalam pelaksanaan program pengabdian yang tim lakukan, kami memilih pendekatan pendampingan atau *mentorship*. Tim berperan sebagai mentor sementara para siswa peserta pelatihan sebagai mentee. Proses transfer ilmu dilakukan agar para siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menulis karya tulis ilmiah, khususnya makalah.

Pada sesi awal kegiatan dimulai dengan perkenalan dan tanya jawab. Hal tersebut dilakukan agar tim memperoleh peta kemampuan sekaligus kendala para siswa peserta pelatihan dalam menulis karya tulis ilmiah. Rata-rata para siswa sudah memiliki pengetahuan dasar tentang KTI bahkan ada yang pernah mengikuti lomba tingkat nasional. Barangkali karena ekosistem sekolah yang memang sudah bagus ditambah peran guru sebagai fasilitator sudah baik. Tapi walaupun demikian secara umum, karena mereka masih siswa kelas X, masih perlu transfer ilmu pengetahuan lebih banyak mengenai penulisan karya tulis ilmiah. Transfer pengetahuan yang dilakukan mengenai pengertian, manfaat, langkah-langkah serta sistematika penulisan KTI.

Tahapan berikutnya adalah praktek. Para siswa diminta untuk menentukan topik tulisan. Mereka dibagi menjadi beberapa

kelompok. Setelah topik ditemukan maka mereka diminta untuk mengembangkan menjadi kerangka tulisan dengan dua aspek utama yaitu latar belakang dan rumusan masalah. Setelah tugas tersebut mereka laksanakan dilanjutkan dengan proses review atau evaluasi dari kerangka karangan yang telag mereka buat.

### **IV. HASIL PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian yang tim lakukan berlangsung tertib dan lancar. Kegiatan dilaksanakan di Perpustakaan SMA IT Ijtihad Rumbai dengan jumlah peserta 50 orang. Peserta merupakan siswa kelas X yang terdiri dari 25 siswa dan 25 siswi. Pada proses pelaksanaannya tim didampingi oleh guru pendamping.

Sekolah Islam Terpadu Ijtihad Rumbai memiliki program tahunan disebut dengan PATH (Proyek Akhir Tahun). PATH ini dilaksanakan mulai dari tingkat TK hingga SMA. Karya-karya seluruh siswa tersebut kemudian dikompetisikan. Menjelang tibanya masa kompetisi maka para siswa sudah dibagi perkelompok dan didampingi oleh beberapa guru sebagai fasilitator. Bentuk proyek bersifat bebas, tergantung ide dan minat siswa. Ada yang menggarap film pendek, podcast, mading dan ada juga yang berupa karya ilmiah. Karena terdapat keselarasan capaian dan tujuan maka Tim Pengabdian yang

tergabung dari Dosen FIB Unilak dan Dosen FKIP UIR melakukan kolaborasi dengan guru pendamping PATH SMA IT Ijtihad Rumbai khususnya kelas X.

Guru menyampaikan permintaan agar para siswa diperkenalkan dengan KTI khususnya penulisan makalah. Materi utama yang diminta yaitu langkah-langkah menulis makalah serta bagaimana sistematika penulisan makalah yang benar.

Berkat kolaborasi yang baik antara tim pengabdian dan guru pendamping PATH maka kegiatan berjalan lancar dan para peserta tampak aktif dan antusias. Para peserta aktif bertanya dan menjawab juga aktif untuk menuliskan draft makalah mereka. Para peserta dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kelompok PATH mereka. Mereka diminta untuk menemukan ide tulisan lalu menuliskan dua hal dasar yaitu latar belakang dan rumusan masalah.

## **V. KESIMPULAN**

Setelah serangkaian pelaksanaan program pengabdian yang tim lakukan, kegiatan ini telah mencapai target yang telah ditetapkan. Indikatornya dari hasil akhir draft makalah yang dikumpulkan para siswa peserta pelatihan. Adapun dampak dan manfaat kegiatan yaitu terhimpunnya ide

makalah siswa yang akan dikembangkan lebih lanjut dan akan dipresentasikan pada kegiatan rutin sekolah bertajuk PATH (Proyek Akhir Tahun). Ide-ide siswa peserta pelatihan rata-rata menarik. Sudah menunjukkan *critical thinking* dan *problem solving*. Tim berharap kerjasama lanjutan bisa terjalin dengan SMA IT Ijtihad Rumbai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul, S., & Muhammad, I. B. (2018). Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Stkip Andi Matappa Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39–43. <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/JTA/article/view/2165/1541>
- Dewi, P. H. N., Sriyah, S. A. P., & Sudiana, I. N. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja Terhadap Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI Sma Negeri 1 Sawan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v8i2.20621>
- Erlanti, D., Hikmah, N., Suharyanto, D., Budiarti Mustika Sari, V., & Lukman Hakim, M. (2023). Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Terakreditasi Sinta. *Community Development Journal*, 4(2), 4758–4764.
- Imam, M., Astuty, S., Samsir, A., Basra, A., & Albi, M. F. (2019). Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Pembangunan Indonesia ( STIE-PI )

- Makassar dalam penulisan karya ilmiah.* 414–417.
- Lian, Y. P., Augustin, M., Amaral, L., Goetha, S., Watu, E. G. C., & Manafe, D. (2022). *Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Pemanfaatan Software Mendeley Pada Anggota PMKRI Kupang.* 5(4), 634–638. <https://doi.org/10.30591/japhb.v5i4.3276>
- Purnamasari, I., Hayati, M. N., & Yuniarti, D. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Siswa Tingkat SMA. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* 4(2). <https://doi.org/10.30651/aks.v4i2.3565>
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia,* 13(1).
- Rusnaf. (2014). *Pentingnya Budaya Menulis Bagi Mahasiswa.*
- Safutri, W., Damayanti Abdul Karim, D., & Aminudin, N. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Siswa Sma Negeri 2 Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UNGU( ABDI KE UNGU),* 4(1), 52–56. <https://doi.org/10.30604/abdi.v4i1.563>
- Sartika Ami, M., Siwi Satiti, W., & Nikmatus Sholihah, F. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Peserta Didik MAN 3 Jombang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* 2(3), 111–115.
- Wiryotinoyo, M. (2021). Optimalisasi peningkatan Profesionalisme Guru Bahasa Indonesia Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Tata Cara Publikasi di Open Jurnal System (OJS) V.2 dan 3. *Jurnal Abdi Pendidikan,* 02(2), 88–91. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jap/article/view/19384>
- Gani, Rizanur. ( 1981 ). *Pengajaran Apresiasi Puisi.* Jakarta: P3GBI**
- Ketut Dibia. ( 2018). *Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia .* Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Jabrohim, Dkk. (2009). *Cara Menulis Kreatif.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pradopo Rahmad Joko. ( 1987). *Pengkajian Puisi .* Yogyakarta: Gajah Mada UP
- Rahmanto. B. (1988). *Metode Pengajaran Sastra .* Yogyakarta: Kanisius
- Roekan. (1991). *Menulis Kreatif.* Malang: YA3
- Saini, K. M. (1992). *Puisi dan Beberapa Masalahnya.* Bandung: ITB
- Sayuti, Suminto. A (2001). *Berkenalan dengan Puisi .* Yogyakarta: Hama Media
- Tarigan, H. G. ( 2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa .* Bandung: PT. Angkasa